

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan tentang penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penggunaan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan penelitian ini berisikan penggalan data secara mendalam berupa deskripsi tentang penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar di SDN Kauman 2 Malang. Hasil dari penelitian kualitatif ini akan diuraikan dan dideskripsikan dalam bentuk kalimat sesuai fakta yang terjadi di lapangan.

##### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini, bertindak sebagai instrumen kunci sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti ikut berpartisipasi aktif dalam pengambilan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang, kendala yang dihadapi dan solusi untuk mengatasi kendala dalam penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang, di SDN Kauman 2 Malang secermat dan sedalam mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun agar diperoleh data yang sesuai dengan rumusan masalah dan batasan masalah.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian diadakan di SDN Kauman 2 Malang yang berada di Jalan Kawi No. 24-D Kecamatan Klojen, Kota Malang, Kode Pos 65119. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2018.

### **D. Sumber Data**

Pemerolehan data yang relevan memerlukan sumber data yang tepat. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu narasumber yang memiliki wawasan tentang informasi yang diperlukan. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi dan mendukung hasil yang diperoleh dari sumber data primer. Sumber data penelitian kualitatif ini sebagai berikut.

#### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini serta ketika mendokumentasikan kegiatan ekstrakurikuler menggambar di SDN Kauman 2 Malang. Sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru penanggungjawab ekstrakurikuler menggambar, pengajar ekstrakurikuler menggambar, dan siswa kelas V SDN Kauman 2 Malang yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar.

#### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder yaitu dokumen sekolah, buku, jurnal yang relevan, dan literatur lainnya yang mendukung objek kajian sebagai pelengkap dari sumber data primer.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengambilan data awal digunakan untuk memperkuat perlunya penelitian ini. Instrumen pengambilan data awal dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1 Aspek yang dinilai, instrumen, data yang diamati, dan responden untuk pengambilan data awal**

Aspek	Instrumen	Data yang diamati	Responden
Penerapan	a. Lembar Observasi Awal	a. Sarana dan prasarana	Observer
		b. Sikap siswa	Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar
		c. Pelaksanaan	Siswa kelas I, II, III yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar
		d. Pelaksanaan	Siswa kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar
	b. Lembar Wawancara Awal	Penerapan PPK dan Ekstrakurikuler menggambar	a. Kepala sekolah b. Guru penanggungjawab ekstrakurikuler menggambar c. Pengajar ekstrakurikuler menggambar
		a. Presensi	a. Observer
		b. Piagam penghargaan	b. Observer
	c. Lembar Dokumentasi Awal	c. Pelaksanaan kegiatan	a. Pengajar ekstrakurikuler menggambar b. Siswa yang mengikuti ekstrakurikulermenggambar

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Instrumen ini hanya digunakan saat penelitian. Instrumen yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3.2 Aspek yang dinilai, instrumen, data yang diamati, dan responden saat penelitian**

No.	Aspek	Instrumen	Data yang diamati	Responden
1.	Penerapan	a. Lembar Observasi	a. PPK dan HOTS yang diterapkan pengajar saat ekstrakurikuler menggambar	Pengajar ekstrakurikuler menggambar
			b. PPK dan HOTS yang ditunjukkan siswa saat ekstrakurikuler menggambar	Siswa kelas V
	b.	Lembar Wawancara	Penerapan nilai dan subnilai PPK saat ekstrakurikuler menggambar	a. Kepala sekolah b. Guru penanggungjawab ekstrakurikuler menggambar c. Pengajar ekstrakurikuler menggambar

No.	Aspek	Instrumen	Data yang diamati	Responden
		c. Lembar Dokumentasi	a. Aktivitas dalam ekstrakurikuler menggambar	a. Pengajar ekstrakurikuler menggambar b. Siswa kelas V
			b. Data pribadi siswa kelas V-A dan V-B yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar	a. Wali kelas V-A b. Wali kelas V-B
			c. Hasil Karya Siswa	Siswa kelas V
2.	Kendala	a. Lembar Observasi	Kendala dalam menerapkan PPK	Pengajar ekstrakurikuler menggambar
		b. Lembar Wawancara	Kendala dalam menerapkan PPK	a. Guru penanggungjawab ekstrakurikuler menggambar b. Pengajar ekstrakurikuler menggambar
		c. Lembar Dokumentasi	Aktivitas dalam ekstrakurikuler menggambar	a. Pengajar ekstrakurikuler menggambar b. Siswa kelas V
3.	Solusi	a. Lembar Observasi	Solusi dalam mengatasi kendala penerapan PPK	Pengajar ekstrakurikuler menggambar
		b. Lembar Wawancara	Solusi dalam mengatasi kendala penerapan PPK	a. Guru penanggungjawab ekstrakurikuler menggambar b. Pengajar ekstrakurikuler menggambar
		c. Lembar Dokumentasi	Aktivitas dalam ekstrakurikuler menggambar	a. Pengajar ekstrakurikuler menggambar b. Siswa kelas V

Penelitian ini terdiri dari pengambilan data awal dan saat penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini baik instrumen pengambilan data awal maupun instrumen saat penelitian sesuai dengan tabel 3.1 dan tabel 3.2 di atas dapat dideskripsikan, sebagai berikut.

#### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai pedoman ketika melakukan observasi tentang penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang di SDN Kauman 2 Malang. Pedoman observasi ini digunakan untuk menghasilkan data sesuai dengan yang dibutuhkan. Pedoman observasi yang dibuat terdiri dari pedoman observasi awal dan pedoman observasi saat penelitian.

Kisi-kisi pedoman observasi awal untuk pengajar ekstrakurikuler menggambar di SDN Kauman 2 Malang meliputi sarana dan prasarana, sikap siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menggambar kelas rendah dan kelas tinggi. Kisi-kisi pedoman observasi awal disajikan dalam tabel 3.3 di bawah ini:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi pedoman observasi awal**

No.	Aspek	Indikator	Nomor
1.	Sarana dan Prasarana	a. Tempat kegiatan ekstrakurikuler menggambar	1
		b. Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler	2
		c. Alat yang digunakan dalam ekskul menggambar	3, 4
		d. Penghargaan siswa	5
2.	Sikap Siswa saat ekskul berlangsung	a. Sosialisasi	1
		b. Kebiasaan	2
		c. Kedatangan	3
		d. Proses	4
3.	Pelaksanaan kegiatan kelas rendah	a. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler menggambar	1, 2
		b. Pada saat kegiatan ekstrakurikuler menggambar	3-13
		c. Setelah kegiatan ekstrakurikuler menggambar	14-17
4.	Pelaksanaan kegiatan kelas tinggi	a. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler menggambar	1, 2
		b. Pada saat kegiatan ekstrakurikuler menggambar	3-13
		c. Setelah kegiatan ekstrakurikuler menggambar	14-17

Kisi-kisi pedoman observasi saat penelitian untuk menjawab rumusan masalah pertama. Nilai PPK dan subnilai PPK digunakan untuk melihat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dari awal – akhir. HOTS dan sub HOTS digunakan untuk melihat kemampuan berpikir yang diterapkan pengajar saat menggambar ruang. Kisi-kisi pedoman observasi saat penelitian tentang PPK dan HOTS yang diterapkan pengajar disajikan dalam tabel 3.4 di bawah ini:

**Tabel 3.4 Kisi-kisi pedoman observasi saat penelitian tentang PPK dan HOTS yang diterapkan pengajar**

Aspek	Nilai PPK	Subnilai PPK	HOTS	Sub HOTS	Nomor
Penerapan PPK pada ekstra-kurikuler menggambar	Religius	Menghargai perbedaan agama dan keyakinan	-	-	4, 5, 21, 22
		Kerjasama antar pemeluk agama & kepercayaan	<i>Evaluate</i> (Mengevaluasi)	<i>Checking</i> (Memeriksa)	13
		Anti buli dan kekerasan	<i>Evaluate</i> (Mengevaluasi)	<i>Critiquing</i> (Mengkritik)	14
		Mencintai lingkungan	-	-	7, 17, 19

Aspek	Nilai PPK	Subnilai PPK	HOTS	Sub HOTS	Nomor
Nasionalis		Apresiasi budaya bangsa	-	-	7, 17
		Berprestasi	-	-	10, 16
		Cinta tanah air	<i>Evaluate</i> (Mengevaluasi)	<i>Critiquing</i> (Mengkritik)	14
		Disiplin	-	-	1, 3, 19, 20
Mandiri		Etos kerja (Kerja keras)	<i>Create</i> (Mencipta)	<i>Producing</i> (Memproduksi)	15
		Kreatif	-	-	10
		Keberanian	-	-	9
			-	-	8, 18
		Pembelajar sepanjang hayat	<i>Analyze</i> (Menganalisis)	<i>Differentiating</i> (Membedakan)	12
			<i>Create</i> (Mencipta)	<i>Producing</i> (Memproduksi)	15
		Musyawarah mufakat	<i>Evaluate</i> (Mengevaluasi)	<i>Checking</i> (Memeriksa)	13
		Tolong menolong	-	-	11
Gotong royong		Solidaritas	<i>Evaluate</i> (Mengevaluasi)	<i>Critiquing</i> (Mengkritisi)	14
		Empati	-	-	11
			-	-	6, 10
Integritas		Kejujuran	<i>Analyze</i> (Menganalisis)	<i>Differentiating</i> (Membedakan)	12
		Tanggungjawab	-	-	2, 8, 18
		Keteladanan	-	-	7, 17
		Menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas)	-	-	7, 17

Kisi-kisi pedoman observasi saat penelitian untuk menjawab rumusan masalah pertama. Nilai PPK dan subnilai PPK digunakan untuk melihat nilai karakter yang ditunjukkan siswa dari awal – akhir ekstrakurikuler menggambar. HOTS dan sub HOTS digunakan untuk melihat kemampuan berpikir yang ditunjukkan siswa. Kisi-kisi pedoman observasi saat penelitian tentang PPK dan HOTS yang ditunjukkan siswa disajikan dalam tabel 3.5 di bawah ini:

**Tabel 3.5 Kisi-kisi pedoman observasi saat penelitian tentang PPK dan HOTS yang ditunjukkan siswa**

Aspek	Nilai PPK	Subnilai PPK	HOTS	Sub HOTS	Nomor
Penerapan PPK pada ekstra-kurikuler menggambar	Religius	Menghargai perbedaan agama dan keyakinan	-	-	1, 5, 6, 22, 23
		Kerjasama antar pemeluk agama & kepercayaan	<i>Evaluate</i> (Mengevaluasi)	<i>Checking</i> (Memeriksa)	14
		Anti buli dan kekerasan	<i>Evaluate</i> (Mengevaluasi)	<i>Critiquing</i> (Mengkritik)	15
		Mencintai lingkungan	-	-	8, 18, 20

Aspek	Nilai PPK	Subnilai PPK	HOTS	Sub HOTS	Nomor
Nasionalis		Apresiasi budaya bangsa	-	-	8, 18
		Berprestasi	-	-	11, 17
		Cinta tanah air	<i>Evaluate</i> (Mengevaluasi)	<i>Critiquing</i> (Mengkritik)	15
		Disiplin	-	-	2, 4, 20, 21
Mandiri		Etos kerja (Kerja keras)	<i>Create</i> (Mencipta)	<i>Producing</i> (Memproduksi)	16
		Kreatif	-	-	11
		Keberanian	-	-	10
			-	-	9, 19
		Pembelajar sepanjang hayat	<i>Analyze</i> (Menganalisis)	<i>Differentiating</i> (Membedakan)	13
			<i>Create</i> (Mencipta)	<i>Producing</i> (Memproduksi)	16
		Musyawarah mufakat	<i>Evaluate</i> (Mengevaluasi)	<i>Checking</i> (Memeriksa)	14
		Tolong menolong	-	-	12
Gotong royong		Solidaritas	<i>Evaluate</i> (Mengevaluasi)	<i>Critiquing</i> (Mengkritik)	15
		Empati	-	-	12
			-	-	7
		Kejujuran	<i>Analyze</i> (Menganalisis)	<i>Differentiating</i> (Membedakan)	13
Integritas		Tanggungjawab	-	-	3, 9, 19
		Keteladanan	-	-	8, 12, 18
		Menghargai martabat individu (terutama disabilitas)	-	-	8, 18

Kisi-kisi pedoman observasi saat penelitian untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu kendala yang dihadapi dalam penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang. Kisi-kisi pedoman observasi saat penelitian tentang kendala penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar disajikan dalam tabel 3.6 di bawah ini:

**Tabel 3.6 Kisi-kisi pedoman observasi saat penelitian tentang kendala dalam penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar**

Aspek	Kendala	Subjek	Nomor
Kendala yang dihadapi dalam penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang	Eksternal	Pengajar	1, 2
		Siswa	
	Internal	Pengajar	3, 4
		Siswa	

Kisi-kisi pedoman observasi saat penelitian untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu solusi dalam mengatasi kendala penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang. Kisi-kisi pedoman observasi saat penelitian tentang solusi dalam mengatasi kendala disajikan dalam tabel 3.7 di bawah ini:

**Tabel 3.7 Kisi-kisi pedoman observasi saat penelitian tentang solusi dalam mengatasi kendala penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar**

Aspek	Subjek	Kendala	Solusi	Nomor
Solusi untuk mengatasi kendala dalam penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang	Pengajar	Eksternal	Eksternal	1, 2
	Siswa			
	Pengajar	Internal	Internal	3, 4
	Siswa			

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk pedoman ketika melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru penanggungjawab ekstrakurikuler menggambar, dan pengajar ekstrakurikuler menggambar untuk mengkaji tentang penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang di SDN Kauman 2 Malang sehingga pertanyaan yang diajukan dalam wawancara sesuai dengan judul dan rumusan masalah yang sudah ditentukan.

Pedoman wawancara yang digunakan ketika melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru penanggungjawab ekstrakurikuler menggambar, dan pengajar ekstrakurikuler menggambar ini terdiri dari pedoman wawancara awal dan pedoman wawancara saat penelitian.



Kisi-kisi pedoman wawancara awal dengan kepala sekolah berisikan pertanyaan secara umum tentang PPK dan Ekstrakurikuler yang ada di SDN Kauman 2 Malang. Pertanyaan yang diajukan sudah disesuaikan dengan indikator. Kisi-kisi pedoman wawancara awal dengan kepala sekolah disajikan dalam tabel 3.8 dibawah ini:

**Tabel 3.8 Kisi-kisi pedoman wawancara awal dengan kepala sekolah**

No.	Indikator Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)	1, 2, 3
2.	Ekstrakurikuler	3, 4, 5
3.	Ekstrakurikuler menggambar	6, 7, 8

Kisi-kisi pedoman wawancara awal dengan guru penanggungjawab ekstrakurikuler menggambar di SDN Kauman 2 Malang. Pertanyaan yang diajukan sudah terfokus pada penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar. Kisi-kisi pedoman wawancara awal dengan guru penanggungjawab ekstrakurikuler menggambar disajikan dalam tabel 3.9 di bawah ini:

**Tabel 3.9 Kisi-kisi pedoman wawancara awal dengan guru penanggung-jawab ekstrakurikuler menggambar**

No.	Indikator Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	Ekstrakurikuler menggambar	1, 2, 3, 4, 5
2.	Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)	3

Kisi-kisi pedoman wawancara awal dengan pengajar ekstrakurikuler menggambar di SDN Kauman 2 Malang. Pertanyaan yang diajukan sudah terfokus pada penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada ekstrakurikuler menggambar. Akan tetapi, wawancara yang dilakukan lebih singkat karena semua pertanyaan dapat terjawab melalui observasi awal. Kisi-kisi pedoman wawancara awal dengan pengajar ekstrakurikuler menggambar disajikan dalam tabel 3.10 di bawah ini:

**Tabel 3.10 Kisi-kisi pedoman wawancara awal dengan pengajar ekstrakurikuler menggambar**

No.	Indikator Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	Ekstrakurikuler menggambar	1, 2, 3
2.	Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)	3

Kisi-kisi pedoman wawancara saat penelitian dengan kepala sekolah di SDN Kauman 2 Malang. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan rumusan masalah pertama yaitu penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang. Kisi-kisi pedoman wawancara saat penelitian dengan kepala sekolah disajikan dalam tabel 3.11 di bawah ini:

**Tabel 3.11 Kisi-kisi pedoman wawancara saat penelitian dengan kepala sekolah**

Aspek	Nomor Pertanyaan
Penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang di SDN Kauman 2 Malang	1 – 23

Kisi-kisi pedoman wawancara saat penelitian selain dengan kepala sekolah juga dilakukan dengan guru penanggungjawab ekstrakurikuler menggambar di SDN Kauman 2 Malang. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan rumusan masalah. Kisi-kisi pedoman wawancara saat penelitian dengan guru penanggungjawab ekstrakurikuler disajikan dalam tabel 3.12 di bawah ini:

**Tabel 3.12 Kisi-kisi pedoman wawancara saat penelitian dengan guru penanggungjawab ekstrakurikuler menggambar**

No	Aspek	Nomor Pertanyaan
1.	Penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang di SDN Kauman 2 Malang	1 – 22
2.	Kendala yang dihadapi dalam penerapan penguatan pendidikan karakter pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang di SDN Kauman 2 Malang	23, 24, 25
3.	Solusi dalam mengatasi kendala penerapan penguatan pendidikan karakter pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang di SDN Kauman 2 Malang	26, 27, 28

Kisi-kisi pedoman wawancara saat penelitian selain dengan kepala sekolah dan guru penanggungjawab ekstrakurikuler menggambar juga dilakukan dengan

pengajar ekstrakurikuler menggambar di SDN Kauman 2 Malang. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan rumusan masalah. Kisi-kisi pedoman wawancara saat penelitian dengan pengajar ekstrakurikuler menggambar disajikan dalam tabel 3.13 di bawah ini:

**Tabel 3.13 Kisi-kisi pedoman wawancara saat penelitian dengan pengajar ekstrakurikuler menggambar**

No.	Aspek	Nomor Pertanyaan
1.	Penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang di SDN Kauman 2 Malang	1 – 25
2.	Kendala yang dihadapi dalam penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang di SDN Kauman 2 Malang	26, 27
3.	Solusi dalam mengatasi kendala penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang di SDN Kauman 2 Malang	28, 29, 30

### 3. Pedoman Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi terdiri dari pedoman dokumentasi awal dan pedoman dokumentasi saat penelitian. Kedua pedoman dokumentasi ini memerlukan kisi-kisi instrumen agar dokumentasi yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah.

Kisi-kisi pedoman dokumentasi awal tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menggambar, presensi, dan piagam penghargaan siswa. Alat dokumentasi yang digunakan sudah disesuaikan dengan aspek yang akan didokumentasikan. Kisi-kisi pedoman dokumentasi awal disajikan dalam tabel 3.14 di bawah ini:

**Tabel 3.14 Kisi-kisi pedoman dokumentasi awal**

No.	Aspek yang didokumentasikan	Alat dokumentasi
1.	Presensi	Kamera untuk mengambil foto
2.	Piagam penghargaan	Kamera untuk mengambil foto
2.	Pelaksanaan kegiatan	Kamera untuk mengambil foto dan video

Kisi-kisi pedoman dokumentasi saat penelitian di SDN Kauman 2 Malang meliputi aktivitas dalam ekstrakurikuler menggambar, data pribadi siswa kelas V-A dan V-B yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar, dan hasil karya siswa. Alat dokumentasi yang digunakan sudah disesuaikan dengan aspek yang akan didokumentasikan. Kisi-kisi pedoman dokumentasi saat penelitian disajikan dalam tabel 3.15 di bawah ini:

**Tabel 3.15 Kisi-kisi pedoman dokumentasi saat penelitian**

No.	Aspek yang didokumentasikan	Alat dokumentasi
1.	Aktivitas dalam ekstrakurikuler menggambar	Kamera untuk mengambil foto dan video
2.	Data pribadi siswa kelas V-A dan V-B yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar	Kamera untuk mengambil foto dan alat tulis
3.	Hasil karya siswa	Kamera untuk mengambil foto

#### **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan sebagai berikut.

##### **1. Tahap perencanaan**

Tahap perencanaan yang dilakukan adalah menentukan judul penelitian, fokus masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian. Selanjutnya, menentukan tempat penelitian dan meminta izin untuk melakukan penelitian. Menyiapkan alat, teknik, instrumen, menentukan sumber data dan responden observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **2. Tahap pengumpulan data**

###### **a. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pengamatan, dalam hal ini mengamati tentang penerapan penguatan pendidikan karakter pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang di SDN Kauman 2 Malang. Observasi yang digunakan adalah

observasi secara langsung dan tidak langsung. Observasi secara langsung diperoleh dari pengamatan secara langsung ketika proses penerapan penguatan pendidikan karakter pada ekstrakurikuler menggambar berlangsung, sedangkan observasi secara tidak langsung diperoleh melalui alat bantu atau alat dokumentasi. Subjek yang diobservasi adalah pengajar ekstrakurikuler menggambar dan siswa kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar. Observasi awal dan observasi saat penelitian ini ditujukan pada beberapa sumber data primer diantaranya:

- 1) Observasi awal dengan responden ibu Ine Rifka Anggraini selaku pengajar ekstrakurikuler menggambar bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran pelaksanaan PPK pada ekstrakurikuler menggambar kelas rendah dan tinggi, sarana prasarana, serta sikap siswa.
- 2) Observasi saat penelitian dengan responden Bapak Eddo Pradana selaku pengajar ekstrakurikuler menggambar di SDN Kauman 2 Malang yang baru bertujuan untuk mendeskripsikan PPK yang diterapkan pengajar saat kegiatan ekstrakurikuler menggambar, HOTS yang ditunjukkan siswa ketika menggambar ruang, kendala, dan solusi dalam mengatasi kendala penerapan PPK saat kegiatan ekstrakurikuler menggambar. Semua data hasil observasi diberikan komentar oleh pengajar ekstrakurikuler.
- 3) Observasi saat penelitian dengan responden siswa kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar bertujuan untuk mendeskripsikan nilai PPK dan subnilai PPK yang ditunjukkan siswa saat kegiatan ekstrakurikuler menggambar. Selain itu, untuk

mendeskripsikan HOTS dan sub HOTS yang ditunjukkan siswa saat menggambar ruang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan dengan maksud memperoleh informasi sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal yang akan diteliti dengan pertanyaan yang menggunakan jawaban terbuka. Pertanyaan ini secara khusus ditujukan kepada informan, yakni kepala sekolah, guru penanggungjawab ekstrakurikuler menggambar, dan pengajar ekstrakurikuler menggambar. Wawancara awal dan wawancara saat penelitian ini ditujukan pada beberapa sumber data primer diantaranya:

- 1) Wawancara dengan Ibu Kurniati, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Kauman 2 Malang bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran secara umum penerapan PPK pada ekstrakurikuler, strategi, dan perkembangan nilai karakter siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar. Sedangkan, wawancara saat penelitian yaitu tentang penerapan nilai dan subnilai PPK saat ekstrakurikuler menggambar.
- 2) Wawancara dengan Ibu Siska Varyani, A.Ma selaku guru penanggungjawab ekstrakurikuler menggambar di SDN Kauman 2 Malang bertujuan untuk mendeskripsikan kapan berdirinya ekstrakurikuler menggambar, siapa pengajar ekstrakurikuler menggambar, perbedaan kegiatan ekstrakurikuler kelas rendah dan

kelas tinggi, penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar, banyaknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar. Sedangkan, wawancara saat penelitian yaitu tentang penerapan nilai dan subnilai PPK saat ekstrakurikuler menggambar. Selain itu, karakteristik siswa kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler, keefektifan ekstrakurikuler untuk PPK, kendala, dan solusi.

- 3) Wawancara awal dengan Ibu Ine Rifka Anggraini selaku pengajar ekstrakurikuler menggambar di SDN Kauman 2 Malang bertujuan untuk mendeskripsikan kapan mulai mengajar ekstrakurikuler menggambar di SDN Kauman 2 Malang. Penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar.
- 4) Wawancara saat penelitian dengan Bapak Eddo Pradana selaku pengajar ekstrakurikuler menggambar yang baru di SDN Kauman 2 Malang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan nilai dan subnilai PPK saat ekstrakurikuler menggambar, penerapan nilai dan subnilai PPK saat siswa menggambar ruang (HOTS). Selain itu, adalah wawancara tentang kendala dan solusi untuk mengatasi kendala penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi untuk mencari data berupa foto-foto yang berhubungan dengan ekstrakurikuler menggambar dan dokumen sekolah. Dokumentasi awal bertujuan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumentasi awal meliputi presensi, piagam

penghargaan, dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kelas rendah dan kelas tinggi. Dokumentasi saat penelitian meliputi aktivitas dalam ekstrakurikuler menggambar, data pribadi siswa kelas V-A dan V-B yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar, serta hasil karya siswa.

### 3. Tahap akhir

Tahap akhir yaitu melakukan analisis data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang telah dilakukan. Kemudian, menggolongkan beberapa pembahasan dan temuan sesuai dengan rumusan masalah. Data-data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Kemudian dilanjutkan dengan memilih dan memilah menggolongkan, dan membuang data yang tidak dibutuhkan. Setelah memilih dan memilah, dilanjutkan dengan penyajian data dan kemudian menyimpulkan hasil penelitian. Hasil penelitian dianalisa dan disusun secara sistematis yang berbentuk laporan skripsi sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah pada buku pedoman penulisan skripsi.

### **G. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Aktivitas dalam analisis data sebagai berikut.

#### 1. Reduksi Data

Kegiatan analisis data pertama yang digunakan adalah reduksi data. Data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih sesuai dengan rumusan masalah yang ada yaitu penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang, kendala dan solusi dalam mengatasi kendala penerapan PPK pada



ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar ruang di SDN Kauman 2 Malang. Data yang tidak sesuai dengan rumusan masalah tidak perlu dimasukkan ke dalam penelitian ini. Reduksi data akan menghasilkan kesimpulan yang tepat sesuai dan fokus dengan permasalahan yang ada.

## 2. Penyajian Data

Analisis data kedua adalah penyajian data yang berisikan uraian deskriptif data atau informasi dari hasil reduksi data, sehingga data yang disajikan sesuai dengan rumusan masalah.

## 3. Simpulan Data

Kegiatan analisis selanjutnya yang dapat mengungkapkan hasil utama dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data. Kegiatan analisis simpulan data harus sesuai dengan reduksi dan penyajian data sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam menyimpulkan ataupun menafsirkan data. Data yang disimpulkan tentunya harus sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pelaksanaan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang didasari data empirik dan bukti yang *valid*.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas Triangulasi dan *member check*. Pemilihan 2 teknik uji kredibilitas ini karena triangulasi dan *member check* merupakan cara pengujian yang prosesnya cepat, akurat dan sistematis daripada uji kredibilitas yang lain. Penjelasan teknik triangulasi dan *member check* sebagai berikut.

## 1. Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi dibagi menjadi 2 yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Penjelasan 2 teknik triangulasi sebagai berikut.

### a. Triangulasi sumber data

Menggunakan lebih dari satu sumber data yaitu narasumber seperti kepala sekolah, guru penanggung jawab, pengajar dan seluruh siswa kelas V SDN Kauman 2 Malang yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar, buku, jurnal, serta data observasi kegiatan ekstrakurikuler menggambar

### b. Triangulasi teknik

Mengecek data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi, dan dokumentasi, atau sebaliknya. Contoh dari triangulasi metode adalah hasil wawancara tentang jumlah siswa kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar dicocokkan dengan dokumentasi presensi siswa kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar.

## 2. Member check

Narasumber mengecek dan menandatangani pedoman observasi, pedoman wawancara dan hasil rekaman yang sudah dilakukan sehingga temuan-temuan penelitian yang diperoleh dapat dipercaya, dapat dipertimbangkan dan tidak merugikan pihak lain. Sumber data primer pengajar ekstrakurikuler menggambar memberikan komentar pada setiap observasi yang dilakukan agar data dan hasil penelitian lebih akurat.